

BUPATI PIMPIN SAMBANGGO DI GUNUNG KUKUSAN

Obwis Rintisan Omah Kinjeng Suguhkan Pemandangan Indah

KOKAP (KR) - Masyarakat diminta jeli menangkap peluang potensi alam di lingkungannya untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Apalagi secara geografis wilayah Kabupaten Kulonprogo memiliki potensi yang bagus dan layak dijadikan destinasi wisata alam. Dalam mewujudkannya diperlukan kepekaan dan kesadaran masyarakat melihat potensi sehingga nanti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

"Kesadaran akan potensi perlu diapresiasi, banyak di antara kita yang punya potensi tapi tidak menyadarinya, Alhamdulillah di Gunung Kukusan warganya menyadari potensi tersebut," kata Bupati setempat Drs Sutedjo saat menghadiri bedah destinasi wisata dikemas dalam Program

Sambang Kulonprogo atau Sambanggo di Objek Wisata (Obwis) Omah Kinjeng di Pedukuhan Gunung Kukusan Kalurahan Hargorejo, Kokap, Sabtu (12/3).

Bupati mengapresiasi dan mendukung inisiatif warga setempat mengembangkan Obwis Omah Kinjeng. Para pemudanya jeli melihat potensi wisata di Gunung Kukusan. "Tentu pemkab akan memberi bantuan kemudahan akses infrastruktur, ini bagian dari kewajiban pemerintah," jelasnya.

Kepala Dinas Pariwisata setempat Joko Mursito MA menjelaskan, Obwis Omah Kinjeng dipilih tempat Sambanggo karena potensi alamnya cukup bagus dan animo masyarakat mengembangkan obwis tersebut juga tinggi. Dukungan rintisan Obwis



KR-Asrul Sani
Bupati Drs Sutedjo menggunakan teropong untuk melihat bangunan YIA dari Obwis Omah Kinjeng Kokap.

Omah Kinjeng merupakan kali ketiga selama tahun 2022. Ada pun anggaran kegiatan tersebut bersumber Dana Keistimewaan (Danais). "Obwis Omah Kinjeng punya potensi untuk menarik minat wisatawan karena menyajikan pemandangan alam dan

laut serta kemegahan Yogyakarta International Airport," ujar Joko.

Konsep pengembangan obwis melalui Program Sambanggo dengan padat karya. Masyarakat setempat yang tergabung dalam pengelola Obwis Omah Kinjeng di-

ajak menata serta merevitalisasi kawasan obwis agar lebih representatif saat dikunjungi wisatawan. Ke depan pihaknya berharap Obwis Omah Kinjeng menjadi favorit kunjungan wisatawan lokal maupun nasional bahkan manca negara.

"Akses jalan menjadi sangat vital dalam mendukung berkembangnya sebuah destinasi wisata. Karena itu kami berharap akses menuju Obwis Omah Kinjeng nanti magus sehingga mudah dijangkau," katanya menambahkan bentuk dukungan terhadap rintisan Obwis Omah Kinjeng pihaknya memberikan bantuan sejumlah sarana kebersihan maupun alat *Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability/CHSE* agar proses pencegahan Covid-19 tetap terjaga.

Ketua Pengelola Obwis Omah Kinjeng Mulyadi mengungkapkan, obwis tersebut dikelola secara swadaya oleh warga. Obwis tersebut rencananya resmi dibuka pada Lebaran 2022 mendatang. Saat ini pihaknya sedang mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung agar wisatawan yang datang terlayani dengan baik.

"Kami akan menyiapkan sejumlah atraksi wisata. Seperti *camping ground* karena pemandangan Obwis Omah Kinjeng indah. Pengunjung bisa menyaksikan pesawat *landing* maupun *take off* di YIA. Kami juga berencana menyiapkan konservasi kinjeng/ capung, kupu-kupu dan ayam alas hijau yang populasinya masih cukup banyak di sini," terangnya. (Rul)-f

Zona Merah, Gugus Tugas Perketat Prokes

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo ditetapkan sebagai satu-satunya zona merah Covid-19 di Indonesia, berdasar data dari website resmi milik pemerintah pusat covid19.go.id/peta-risiko, per Jumat (11/3). Menindaklanjuti hal itu gugus tugas bakal menyiapkan berbagai upaya penerapan protokol kesehatan (prokes) ketat agar status zonasi bisa diturunkan.

"Mungkin itu penentuannya dari pusat. Memang cukup berisiko tinggi terhadap penularan virus Covid-19. Sebab, Kulonprogo adalah pintu masuk orang dari berbagai daerah ke DIY, karena memiliki bandara internasional yang berada di Kapanewon Temon, sehingga berisiko," ujar Fajar, Minggu (13/3).

Menurut Fajar, ada beberapa indikator mengapa Kulonprogo dilabeli zona merah Covid-19. Salah satunya, masih rendahnya angka penurunan kasus positif dan probable dari puncak kasus, atau masih kurang dari 50 persen kasus tertinggi mingguan yang pernah terjadi. Jumlah penurunan kasus perminggu hanya 20 persen dari jumlah kasus tertinggi. Karena itu masih jauh dari target yang ditentukan nasional.

Fajar mengimbau masyarakat agar lebih berhati-hati terhadap potensi penularan virus Covid-19. Apalagi di DIY masuk lagi dalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 dari 8 hingga 14 Maret.

"Dengan zona merah di Kulonprogo, kami akan lakukan pengetatan prokes sesuai ketentuan pusat. Kami juga meminta bantuan dan peran masyarakat untuk menaati prokes sesuai PPKM level 4 dan peningkatan partisipasi untuk mengikuti vaksin," ujarnya sembari menyatakan bahwa pihaknya tetap mendorong pelaku perjalanan agar menerapkan prokes ketat.

Sementara itu, drg Banih Rahayujati MKes Jubir Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo menjelaskan bahwa perkembangan kasus Covid-19 di Kulonprogo hingga Sabtu (12/3) tingkat penularan Covid-19 tergolong tinggi. Penambahan rata-rata kasus harian bisa mencapai 100 hingga 200 kasus. Tetapi mayoritas kasus merupakan pasien bergejala ringan, sehingga hanya membutuhkan penanganan berupa isolasi mandiri. Jumlah kasus aktif di Kulonprogo atau pasien yang masih menjalani isolasi tercatat 2.294 kasus. (Rul/Wid)-f

BUPATI TINJAU LOKASI BENCANA PUTING BELIUNG

Pulang, Ratusan Pengungsi Perbaiki Rumah Rusak

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul menaruh perhatian serius terhadap bencana puting beliung yang menyebabkan hampir 200 rumah rusak, menyebabkan pemilik rumah di Mulusan Kapanewon Paliyan mengungsi.

Dalam kunjungannya di lokasi bencana Bupati Sunaryanta akan mengambil langkah cepat agar penanganan pascabencana segera teratasi. Perkembangan terbaru ratusan warga yang semula mengungsi sudah kembali ke rumah masing-masing. "Perbaikan rumah rusak sudah hampir selesai dan dalam waktu dekat selesai," kata bupati Gunungkidul Sunaryanta, Minggu (13/3).

Saat meninjau lokasi bencana puting beliung di Kalurahan Mulusan Bupati Gunungkidul, Sunaryanta bersama anggota

DPR Propinsi DIY, Gandung Pardiman, Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho dan Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul, Ery Agustin.

Selain menyerahkan bantuan logistik, bupati juga memberikan motivasi bagi warga terdampak agar tetap tenang, sabar dan tidak panik. Untuk status penanganan bencana di Kalurahan Mulusan, saat ini sedang diinventarisasi data kerusakannya dan sementara sudah dilakukan perbaikan sementara agar rumah warga bisa dihuni kembali.

Perbaikan rumah rusak



KR-Bambang Purwanto
Warga bersama BPBD, relawan kerja bakti massal memperbaiki rumah rusak.

tersebut melibatkan TNI/Polri, BPBD, Tagana, relawan dan masyarakat. "Kami akan segera koordinasi agar penanganan korban bencana segera tersalurkan," imbuhnya.

Menurut bupati hasil dari validasi data yang akan segera ditindak lanjuti ini,

nanti akan berkaitan dengan status bencana dan penanganan. Tetapi prosesnya akan dilakukan inventarisasi lebih dahulu datanya dan akan dicermati serta dilihat ke depannya, statusnya seperti apa dan penanganannya akan seperti apa. (Bmp/Ded)-f

ATASI KELANGKAAN MIGOR

Perlu Gerakan Masyarakat Membuat Minyak Kelapa

WONOSARI (KR) - Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Gunungkidul Heri Nugroho SS meminta Dinas Perdagangan secara intensif melakukan operasi pasar (OP) untuk mengatasi kelangkaan minyak goreng yang sudah berlangsung lama. Sebagaimana dilakukan beberapa waktu lalu harus kerja sama kembali dengan Dinas Perdagangan DIY, Bulog untuk operasi pasar yang lebih luas dan menyeluruh. Operasi pasar lalu, masih bertumpu pada tiga titik yang jauh menjangkau kebutuhan masyarakat. Kalau perlu OP pasar kerja sama dengan PKK pedukuhan sehingga menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

"Selain itu perlu gerakan masyarakat untuk membuat minyak kelapa sendiri. Sebagaimana dulu pernah



KR-Endar Widodo

Heri Nugroho SS dilakukan masyarakat Gunungkidul," kata Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS, Minggu (13/3).

Untuk membuat minyak goreng, hampir semua warga masyarakat Gunungkidul menguasai teknologi tradisional tersebut. Buah kelapa yang dibuat minyak goreng tidak hanya menghasilkan minyak, tetapi ju-

ga ada ampasnya yang disebut eblondhoi. Ampas minyak kelapa ini menjadi makanan yang favorit untuk dijadikan lauk makan.

Sementara dalam kesempatan terpisah, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul Rismiyadi SP MSi mengaku produksi buah kelapa wilayahnya cukup besar. Dari data per Desember 31 Desember tahun 2021 lalu jumlah produksi sebanyak 30.218.226 butir. "Kalo rata-rata 6 butir kelapa menjadi 1 liter minyak berarti jumlah produksinya minyak kelapa akan mencapai 5,036 juta liter," tambahnya.

Penyaluran yang dilakukan pemerintah tidak dirasakan masyarakat banyak. Untuk mendapatkan minyak goreng harga Rp 20 ribu saja tidak mudah. Apalagi yang harga Rp 14 ribu. (Ewi)-f

CEGAH STUNTING DI SELURUH WILAYAH INDONESIA

BKKBN Kerja Sama Kemenag Wajibkan Catin Cek Kesehatan

SENTOLO (KR) - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI wajib mengkampanyekan tentang generasi yang sehat guna mencegah kasus stunting di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai Ketua Pelaksana Program Percepatan Penurunan Stunting Nasional, Kepala BKKBN RI Dr HC dr H Hasto Wardoyo SpOG (K) bertekad mewujudkan perintah Presiden RI Joko Widodo (Jokowi), stunting paling tinggi 14 persen.

"Kendati jumlah stunting di Kulonprogo saat ini lebih rendah dibanding kabupaten/ kota lain di DIY yakni 12 persen. Tapi kita harus tetap berupaya maksimal agar ke depan tidak ada lagi bayi lahir stunting di kabupaten ini. Ingat stunting betul-betul tidak menguntungkan bagi keluarga. Tiga kerugian penderita stunting bertu-



KR-Asrul Sani
Hasto Wardoyo menyerahkan tv kepada Ayah Genre Kulonprogo Fajar Gegana untuk Sekretariat Genre.

buh pendek, tidak cerdas dan sakit-sakitan," kata dr Hasto saat Sosialisasi dan KIE Program Bangsa Kencana di Kopi Sawah Kalurahan Sukoreno Kapanewon Sentolo, Kulonprogo, Jumat (11/3).

Hadir Wakil Bupati sekaligus Ayah Generasi Remaja (Genre) Kabupaten Kulonprogo Fajar Gegana dan anggota DPRD setempat Aris Syarifudin serta

Lurah Sukoreno Olan Sudarpan. Dalam kesempatan tersebut dr Hasto menyerahkan bantuan televisi kepada Fajar Gegana untuk Sekretariat Genre Kulonprogo.

Penyebab stunting juga ada tiga ungkapannya, gizi makanan kurang baik terutama protein hewani, sakit-sakitan karena tinggal di lingkungan tidak sehat dan pola asuh

anak kurang baik atau kurang kasih sayang dari orang tua. Perencanaan keluarga yang tepat dengan menentukan usia kawin yang ideal, usia melahirkan ideal, mengatur jumlah dan jarak anak yang ideal di dalam keluarga menjadi prasyarat untuk melahirkan generasi yang berkualitas. Usia ideal menikah 21-25 tahun. Kawin di usia muda berpotensi terkena kangker.

Wabup Fajar Gegana mengatakan, upaya mewujudkan SDM berkualitas saat ini dan masa mendatang sangat urgen guna menjawab tantangan zaman seiring munculnya berbagai dampak era globalisasi dan modernisasi kehidupan. Kita dituntut mampu memainkan peran masing-masing yang strategis guna membentuk pemuda-pemuda berkualitas. (Rul)-f

SEWINDU KETOPRAK MATARAM YOGYAKARTA

Bupati Minta Tumbuhkan Kecintaan Seni



KR-Istimewa

Peringatan sewindu ketoprak Mataram Yogyakarta.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul, Sunaryanta menghadiri peringatan sewindu perkumpulan Ketoprak Mataram Yogyakarta yang digelar di Siyono Kulon, Logandeng, Playen, Gunungkidul, Sabtu malam (12/3). Acara tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa dan Ketua DPRD DIY Nuryadi,

dan sejumlah kepala OPD. Bupati Gunungkidul, Sunaryanta dalam sambutannya mengatakan, terbentuknya perkumpulan seni-mata ketoprak diharapkan menjadi wadah berkembangnya kesenian ini di Gunungkidul dan DIY. Cerita legenda yang ada dalam ketoprak diharapkan dapat menginspirasi. Karena karakter yang diprakan dapat menjadi

contoh masyarakat yang sebelumnya tidak baik menjadi baik. "Melestarikan ketoprak samalahnya dengan meningkatkan nasionalisme kedaerahan," katanya.

Terbentuknya perkumpulan ketoprak diharapkan dapat menjadi wahana pembinaan generasi muda atau regenerasi. Salah satunya dengan pementasan seperti ini dan harapannya dapat meningkatkan kecintaan masyarakat untuk ikut serta melestarikan kesenian ketoprak.

Ketua perkumpulan ketoprak mataram Yogyakarta Nuryadi mengatakan, sudah melestarikan ketoprak selama 8 tahun dan diusia sewindu ini, pihaknya berharap ketoprak di DIY baik ketoprak konvensional dan modern dapat terus berkembang. (Bmp)-f

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, peranan staf perangkat cukup penting dalam mendukung kinerja pemerintahan kalurahan. Oleh karena itu, dari komunikasi dengan Komisi II DPR RI masih dilakukan pengkajian untuk diterapkan diseluruh Indonesia.

Selain itu, Komisi VII akan melakukan kunjungan kerja bertemu dengan pihak yang berwenang dalam dana keistimewaan. "Harapannya ada perhatian untuk Persatuan Staf Perangkat Desa Gunungkidul Indonesia (PASTI)," kata Gandung di acara HUT ke-2 PASTI di Gading IV, Playen, Sabtu (12/3).

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunar-



KR-Dedy EW
HM Gandung Pardiman bersama undangan dan Pengurus PASTI Gunungkidul.

yanta, Wakil Ketua DPRD dari Fraksi Golkar Heri Nugroho SS, Ketua PASTI Jumari, Ketua Paguyuban Dukuh Janaloka, muspika dan undangan. HM Gandung Pardiman MM juga memberikan bantuan Rp 2,5 juta untuk Kelompok Wanita Tani. Membagikan hadiah jutaan rupiah dan puluhan doorprize di an-

taranya mesin cuci, kulkas dan alat elektronika lainnya. Bersamaan dilakukan pemotongan tumpeng oleh bupati dalam rangka HUT Ke-2 PASTI.

Diungkapkan, pembentukan koperasi PASTI perlu segera diselesaikan. Sehingga nanti akan dibantu Rp 100 juta. Koperasi penting dalam mendukung ke-

sejahteraan. Pengurus harus jujur, profesional, sehingga akan mampu berkembang. "Jangan sampai justru akan terilit rentenir atau bank plecit," imbuhnya.

Ketua PASTI Jumari berharap adanya perhatian dari pemerintah. Termasuk dukungan dari HM Gandung Pardiman MM dalam memperoleh kejelasan dan peningkatan kesejahteraan. Dalam usia 2 tahun ini PASTI berkomitmen untuk menuju profesional dan bermartabat.

Sementara itu, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyatakan, pemda siap untuk menjalin komunikasi baik dengan dewan ataupun PASTI. Sehingga ke depan tentu perjuangan kesejahteraan, kemakmuran ini dapat terwujud. (Ded)-f